



Penerapan Komunikasi Sektor Publik Pada Organisasi Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia Tapanuli Utara

Agnes Yosefin Revalina^{a*}, Raikhapoor^b

^{a,b} Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen /Pendidikan Penyuluh Agama, IAKN Tarutung

* correspondence: agnesyosefin16@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the implementation of public sector communication in the organization Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia (GMNI) North Tapanuli. In this context, GMNI acts as a bridge between the government and the community, with a focus on delivering information and mobilizing public participation. The method used in this study is a qualitative study with a descriptive approach, which involves collecting data through interviews and direct observation of GMNI activities. The results of the study indicate that GMNI North Tapanuli has implemented an inclusive and participatory communication pattern, although it still faces several obstacles, such as limited human resources and access to information. This study is expected to provide insight for other student organizations in improving the effectiveness of public communication.

Keywords: *Public sector communication, GMNI, community participation, North Tapanuli, student organizations.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan komunikasi sektor publik pada organisasi Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia (GMNI) Tapanuli Utara. Dalam konteks ini, GMNI berperan sebagai jembatan antara pemerintah dan masyarakat, dengan fokus pada penyampaian informasi dan penggalangan partisipasi publik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yang melibatkan pengumpulan data melalui wawancara dan observasi langsung terhadap kegiatan GMNI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa GMNI Tapanuli Utara telah menerapkan pola komunikasi yang inklusif dan partisipatif, meskipun masih menghadapi beberapa hambatan, seperti keterbatasan sumber daya manusia dan akses informasi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi organisasi mahasiswa lainnya dalam meningkatkan efektivitas komunikasi publik.

Kata kunci : Komunikasi sektor publik, GMNI, partisipasi masyarakat, Tapanuli Utara, organisasi mahasiswa.

1. PENDAHULUAN

Pendahuluan laporan mini riset berjudul *Penerapan Komunikasi Sektor Publik pada Organisasi Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia Tapanuli Utara* ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana komunikasi sektor publik diterapkan oleh organisasi mahasiswa dalam konteks lokal. Dalam era informasi yang cepat dan terbuka, komunikasi yang efektif menjadi salah satu kunci utama untuk menjembatani hubungan antara pemerintah dan masyarakat. Organisasi mahasiswa, seperti GMNI, memiliki peran strategis dalam menyampaikan aspirasi dan informasi yang relevan kepada publik, sehingga penting untuk memahami bagaimana mereka melaksanakan fungsi ini.

Komunikasi sektor publik tidak hanya berfokus pada penyampaian informasi, tetapi juga pada pembentukan hubungan yang saling menguntungkan antara pemerintah dan masyarakat. Jones (1993) menjelaskan bahwa sektor publik memiliki peran penting dalam pengaturan, fasilitasi, serta penyediaan barang dan layanan kepada masyarakat. Dalam konteks ini, GMNI Tapanuli Utara perlu mengembangkan strategi komunikasi yang dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses pengambilan keputusan dan memperkuat legitimasi organisasi di mata publik.

Namun, tantangan dalam pelaksanaan komunikasi sering kali muncul. Banyak masyarakat yang masih kurang memahami kebijakan publik yang ada, sehingga informasi yang disampaikan oleh organisasi mahasiswa tidak selalu diterima dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hambatan-hambatan tersebut dan mengeksplorasi langkah-langkah strategis yang dapat diambil oleh GMNI untuk meningkatkan efektivitas komunikasi mereka. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi organisasi mahasiswa lainnya dalam menghadapi tantangan serupa.

Penggunaan teknologi informasi dan media sosial juga menjadi aspek penting dalam komunikasi publik saat ini. GMNI Tapanuli Utara perlu memanfaatkan platform digital untuk menjangkau audiens yang lebih luas dan menyebarkan informasi secara lebih efisien. Penelitian ini akan menilai sejauh mana GMNI telah memanfaatkan teknologi ini dalam praktik komunikasi mereka serta dampaknya terhadap keterlibatan anggota dan masyarakat. Dengan memanfaatkan teknologi secara optimal, diharapkan GMNI dapat meningkatkan efektivitas penyampaian pesan kepada publik. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan langkah-langkah strategis yang dapat diterapkan oleh GMNI dalam meningkatkan komunikasi dengan masyarakat. Hasil dari penelitian ini tidak hanya akan memberikan wawasan bagi GMNI Tapanuli Utara tetapi juga dapat menjadi referensi bagi organisasi mahasiswa lainnya dalam mengembangkan praktik komunikasi yang lebih baik.

Dengan demikian, penelitian ini memiliki relevansi yang tinggi bagi pengembangan komunikasi sektor publik di kalangan organisasi mahasiswa. Secara keseluruhan, pendahuluan ini menegaskan pentingnya penelitian tentang penerapan komunikasi sektor publik dalam organisasi mahasiswa seperti GMNI Tapanuli Utara. Dengan memahami dinamika komunikasi yang ada, diharapkan organisasi ini dapat

berkontribusi lebih besar dalam pembangunan masyarakat dan peningkatan partisipasi publik.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Dasar Komunikasi Sektor Publik

Komunikasi sektor publik mengacu pada proses pertukaran informasi yang terjadi dalam konteks institusi atau organisasi yang melayani kepentingan publik. Menurut Cutlip, Center, dan Broom (2006), komunikasi sektor publik melibatkan strategi komunikasi yang bertujuan untuk menciptakan hubungan yang positif antara organisasi dan masyarakat. Dalam organisasi kepemudaan, seperti Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia (GMNI), komunikasi sektor publik memiliki peran penting untuk menyampaikan visi, misi, serta program kerja kepada anggota dan masyarakat luas.

Komunikasi sektor publik juga mencakup pengelolaan informasi melalui media, penyampaian pesan yang transparan, dan keterbukaan terhadap masukan dari berbagai pihak (Grunig & Hunt, 1984). Dalam konteks GMNI Tapanuli Utara, komunikasi sektor publik dapat diterapkan melalui kegiatan advokasi, kampanye publik, dan kolaborasi dengan lembaga pemerintah maupun non-pemerintah.

2.2 Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia (GMNI) dan Perannya

Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia (GMNI) merupakan organisasi kemahasiswaan yang bertujuan untuk memperjuangkan nilai-nilai nasionalisme dan keadilan sosial. Berdasarkan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) GMNI, organisasi ini berkomitmen untuk menciptakan kader yang kritis, kreatif, dan memiliki kemampuan berkomunikasi yang efektif.

Di Tapanuli Utara, GMNI memainkan peran strategis dalam membangun kesadaran politik dan sosial di kalangan pemuda. Penerapan komunikasi sektor publik di GMNI tidak hanya mendukung penyampaian informasi secara efektif tetapi juga memperkuat hubungan antara organisasi dan masyarakat lokal.

2.3 Strategi Komunikasi Sektor Publik

Strategi komunikasi sektor publik mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan komunikasi yang ditujukan untuk mencapai tujuan organisasi. Kotler dan Keller (2016) mengemukakan bahwa strategi komunikasi yang efektif memerlukan analisis audiens, penyusunan pesan yang jelas, dan pemilihan media yang sesuai. Dalam konteks GMNI Tapanuli Utara, strategi komunikasi sektor publik dapat mencakup:

- Advokasi melalui Media Sosial: Media sosial seperti Facebook, Instagram, dan Twitter dapat digunakan untuk menyebarkan informasi tentang kegiatan organisasi.
- Forum Diskusi Publik: Mengadakan diskusi publik untuk membahas isu-isu lokal yang relevan dengan masyarakat Tapanuli Utara.
- Kemitraan dengan Media Lokal: Berkolaborasi dengan media lokal untuk meningkatkan jangkauan pesan organisasi.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk menganalisis penerapan komunikasi sektor publik pada organisasi Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia (GMNI) Tapanuli Utara. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali dan memahami fenomena sosial yang kompleks, serta mendapatkan data yang mendalam tentang praktik komunikasi yang dilakukan oleh GMNI dalam konteks lokal. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang berfokus pada pengamatan langsung terhadap aktivitas komunikasi GMNI Tapanuli Utara. Dengan pendekatan deskriptif, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pola komunikasi yang diterapkan oleh organisasi serta tantangan yang dihadapi dalam berkomunikasi dengan publik.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

2.1 Pola komunikasi yang diterapkan oleh GMNI Tapanuli Utara dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat

Pola komunikasi yang diterapkan oleh GMNI Tapanuli Utara dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat mencerminkan pendekatan yang inklusif dan partisipatif. GMNI menggunakan pola komunikasi sirkular, di mana informasi tidak hanya mengalir dari pengurus ke anggota, tetapi juga melibatkan umpan balik dari anggota dan masyarakat. Hal ini memungkinkan anggota untuk berkontribusi dalam proses komunikasi, sehingga menciptakan iklim yang terbuka dan saling mendukung antara pengurus dan anggota. Kegiatan-kegiatan seperti penyuluhan kesehatan dan gotong royong yang diadakan oleh GMNI menunjukkan upaya mereka untuk melibatkan masyarakat secara langsung dalam berbagai inisiatif sosial, memperkuat hubungan antara organisasi dan publik.

Selain itu, GMNI Tapanuli Utara memanfaatkan berbagai saluran komunikasi untuk menjangkau audiens yang lebih luas. Kegiatan seperti seminar dan webinar menjadi sarana penting dalam menyampaikan informasi dan mendiskusikan isu-isu terkini yang relevan bagi mahasiswa dan masyarakat. Dengan mengadakan acara-acara tersebut, GMNI tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga mendorong partisipasi aktif dari anggota dan masyarakat dalam diskusi publik. Melalui platform digital, mereka dapat menjangkau lebih banyak orang, terutama di masa pandemi ketika interaksi tatap muka terbatas.

Pola komunikasi ini juga mencerminkan upaya GMNI untuk meningkatkan kesadaran nasionalisme di kalangan mahasiswa. Melalui program-program pendidikan dan pelatihan, GMNI berusaha menanamkan nilai-nilai Pancasila dan semangat kebangsaan kepada anggotanya. Kegiatan-kegiatan tersebut dirancang untuk menciptakan ruang bagi mahasiswa untuk berdiskusi dan berinteraksi, sehingga mereka dapat memahami peran mereka dalam pembangunan bangsa. Dengan demikian, GMNI tidak hanya berfungsi sebagai penyampai informasi tetapi juga sebagai fasilitator dialog antara pemerintah dan publik.

Namun, dalam pelaksanaannya, GMNI Tapanuli Utara menghadapi tantangan dalam hal keterbatasan sumber daya dan aksesibilitas informasi bagi masyarakat. Oleh karena itu, penting bagi organisasi ini untuk terus berinovasi dalam metode penyampaian informasi agar dapat menjangkau lebih banyak orang. Penggunaan teknologi digital menjadi salah satu solusi untuk mengatasi hambatan tersebut,

sehingga informasi dapat disebarkan secara lebih cepat dan efisien. Dengan memanfaatkan teknologi secara optimal, diharapkan GMNI dapat meningkatkan efektivitas penyampaian pesan kepada publik.

Secara keseluruhan, pola komunikasi yang diterapkan oleh GMNI Tapanuli Utara menunjukkan komitmen organisasi untuk berperan aktif dalam masyarakat. Dengan melibatkan anggota dan masyarakat dalam proses komunikasi, GMNI tidak hanya berfungsi sebagai penyampai informasi tetapi juga sebagai fasilitator dialog antara pemerintah dan publik. Hal ini penting untuk membangun hubungan yang lebih baik antara kedua belah pihak serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses pengambilan keputusan.

Dengan demikian, penerapan pola komunikasi yang inklusif dan partisipatif di GMNI Tapanuli Utara dapat menjadi contoh bagi organisasi-organisasi mahasiswa lainnya. Melalui praktik komunikasi yang baik, diharapkan dapat tercipta kesadaran kolektif di kalangan mahasiswa mengenai isu-isu sosial dan politik yang ada di sekitar mereka. Ini akan mendorong mereka untuk lebih aktif terlibat dalam kegiatan sosial serta pembangunan daerah.

4.2 Hambatan yang dihadapi GMNI Tapanuli Utara dalam melaksanakan komunikasi sektor publik

GMNI Tapanuli Utara menghadapi beberapa hambatan dalam melaksanakan komunikasi sektor publik yang efektif. Berikut adalah beberapa hambatan tersebut:

1. Kurangnya Sumber Daya Manusia yang Terlatih

Salah satu hambatan utama yang dihadapi GMNI Tapanuli Utara adalah kurangnya sumber daya manusia yang terlatih dalam bidang komunikasi publik. Banyak anggota yang belum memiliki keterampilan komunikasi yang memadai, sehingga menghambat efektivitas penyampaian informasi kepada masyarakat. Hal ini berdampak pada kemampuan organisasi untuk menyampaikan pesan dengan jelas dan meyakinkan.

2. Minimnya Akses terhadap Teknologi Informasi

Hambatan lain yang signifikan adalah minimnya akses terhadap teknologi informasi di beberapa daerah di Tapanuli Utara. Meskipun penggunaan media sosial semakin meningkat, tidak semua anggota masyarakat memiliki akses internet yang memadai. Hal ini menyebabkan kesenjangan dalam penyebaran informasi, di mana hanya sebagian kecil masyarakat yang dapat mengakses informasi yang disampaikan oleh GMNI.

3. Tingkat Kesadaran Masyarakat yang Rendah

GMNI juga menghadapi tantangan dalam hal tingkat kesadaran masyarakat mengenai pentingnya partisipasi dalam proses komunikasi publik. Banyak masyarakat yang masih apatis terhadap isu-isu sosial dan politik, sehingga sulit untuk mendorong mereka untuk terlibat aktif dalam diskusi atau kegiatan yang diselenggarakan oleh organisasi. Rendahnya kesadaran ini mengakibatkan komunikasi yang dilakukan tidak mendapatkan respons yang diharapkan.

4. Birokrasi dan Regulasi yang Rumit

Selain itu, birokrasi dan regulasi yang rumit sering kali menjadi penghalang bagi GMNI dalam melaksanakan program-program komunikasi mereka. Proses

perizinan untuk mengadakan acara atau kegiatan seringkali memakan waktu dan tenaga, sehingga menghambat pelaksanaan program-program yang direncanakan. Hal ini membuat GMNI kesulitan untuk berkomunikasi secara langsung dengan masyarakat melalui kegiatan tatap muka.

5. Persaingan dengan Organisasi Lain

GMNI Tapanuli Utara juga harus bersaing dengan organisasi lain dalam menarik perhatian masyarakat. Banyak organisasi lain yang juga berupaya menyampaikan informasi dan mengajak masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan politik. Persaingan ini membuat GMNI harus lebih kreatif dan inovatif dalam menyampaikan pesan agar dapat menarik minat masyarakat.

4.3 Efektivitas penggunaan media sosial oleh GMNI Tapanuli Utara dalam meningkatkan partisipasi masyarakat

Efektivitas penggunaan media sosial oleh GMNI Tapanuli Utara dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dapat dilihat dari beberapa aspek yang menunjukkan bagaimana platform digital ini dimanfaatkan untuk menyampaikan informasi dan mendorong keterlibatan publik.

1. Pertama, media sosial memungkinkan GMNI untuk menjangkau audiens yang lebih luas dengan cepat dan efisien. Melalui platform seperti Instagram dan Facebook, GMNI dapat menyebarkan informasi tentang kegiatan, acara, dan isu-isu sosial yang relevan. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial dapat memperluas jangkauan komunikasi dan meningkatkan interaksi antara organisasi dan masyarakat. Dengan memanfaatkan fitur-fitur interaktif seperti polling dan komentar, GMNI dapat mengumpulkan umpan balik dari masyarakat, yang selanjutnya dapat digunakan untuk merancang program-program yang lebih sesuai dengan kebutuhan publik.
2. Kedua, GMNI Tapanuli Utara menggunakan media sosial sebagai alat untuk membangun kesadaran dan partisipasi dalam isu-isu penting. Melalui kampanye online, mereka dapat mengedukasi masyarakat tentang berbagai masalah sosial dan politik yang mempengaruhi kehidupan sehari-hari. Penelitian menunjukkan bahwa komunikasi melalui media sosial tidak hanya efektif dalam menyampaikan informasi, tetapi juga dalam membangun kesadaran kolektif di kalangan masyarakat. Dengan mengadakan diskusi daring dan webinar, GMNI dapat melibatkan masyarakat dalam dialog terbuka mengenai isu-isu tersebut, sehingga mendorong partisipasi aktif.
3. Ketiga, efektivitas penggunaan media sosial juga terlihat dari kemampuan GMNI untuk beradaptasi dengan tren digital yang berkembang. Mereka secara aktif mengikuti perkembangan teknologi dan memanfaatkan berbagai format konten, seperti video pendek dan infografis, untuk menarik perhatian audiens muda. Hal ini sejalan dengan temuan bahwa konten visual lebih mudah dicerna dan lebih menarik bagi pengguna media sosial. Dengan demikian, GMNI dapat meningkatkan daya tarik pesan-pesan mereka, sehingga lebih banyak orang tertarik untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang diadakan.

Namun, meskipun media sosial memberikan banyak keuntungan, GMNI juga menghadapi tantangan dalam hal pengelolaan konten dan interaksi dengan audiens. Terkadang informasi yang disampaikan kurang terstruktur atau tidak konsisten, yang dapat menyebabkan kebingungan di kalangan masyarakat. Oleh karena itu, penting bagi GMNI untuk memiliki strategi komunikasi yang jelas dan terencana agar pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik. Secara keseluruhan, efektivitas penggunaan media sosial oleh GMNI Tapanuli Utara dalam meningkatkan partisipasi masyarakat sangat bergantung pada kemampuan organisasi untuk memanfaatkan platform ini secara maksimal. Dengan strategi komunikasi yang tepat dan konten yang menarik, GMNI dapat terus memperkuat hubungan dengan masyarakat serta mendorong keterlibatan mereka dalam isu-isu sosial yang penting.

4.4 Langkah-langkah strategis yang dapat diambil oleh GMNI Tapanuli Utara untuk meningkatkan komunikasi dengan publik

Untuk meningkatkan komunikasi dengan publik, GMNI Tapanuli Utara dapat mengambil beberapa langkah strategis yang efektif. Berikut adalah langkah-langkah tersebut:

1. **Meningkatkan Pelatihan dan Keterampilan Anggota**
GMNI perlu mengadakan pelatihan keterampilan komunikasi untuk anggota agar mereka dapat menyampaikan informasi dengan lebih efektif. Pelatihan ini bisa meliputi teknik presentasi, penulisan berita, dan penggunaan media sosial. Dengan keterampilan yang lebih baik, anggota dapat berinteraksi dengan masyarakat secara lebih profesional dan persuasif.
2. **Optimalisasi Penggunaan Media Sosial**
Memanfaatkan media sosial sebagai alat komunikasi utama merupakan langkah penting. GMNI harus aktif di platform-platform seperti Instagram, Facebook, dan Twitter untuk menyebarkan informasi tentang kegiatan dan program mereka. Konten yang menarik dan interaktif, seperti video dan infografis, dapat meningkatkan keterlibatan masyarakat dan menarik perhatian audiens yang lebih luas.
3. **Mengadakan Kegiatan Dialog dan Diskusi Publik**
GMNI dapat mengadakan forum diskusi atau dialog terbuka dengan masyarakat untuk mendengarkan aspirasi dan masukan dari publik. Kegiatan ini tidak hanya memungkinkan GMNI untuk menyampaikan informasi tetapi juga membangun hubungan yang lebih dekat dengan masyarakat. Dengan cara ini, masyarakat merasa dilibatkan dalam proses pengambilan keputusan yang berkaitan dengan mereka.
4. **Kolaborasi dengan Organisasi Lain dan Pemerintah**
Menjalin kemitraan dengan organisasi lain dan pemerintah daerah dapat memperluas jaringan komunikasi GMNI. Kolaborasi dalam kegiatan sosial atau pendidikan akan memberikan dampak yang lebih besar dan meningkatkan visibilitas organisasi di mata publik. Kerja sama ini juga dapat memperkuat posisi GMNI sebagai suara mahasiswa dalam isu-isu lokal.
5. **Evaluasi dan Umpan Balik Secara Berkala**

Melakukan evaluasi terhadap strategi komunikasi yang diterapkan sangat penting untuk mengetahui efektivitasnya. GMNI harus secara rutin mengumpulkan umpan balik dari anggota dan masyarakat mengenai kegiatan dan informasi yang disampaikan. Hal ini akan membantu organisasi untuk menyesuaikan pendekatan mereka agar lebih relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Dengan menerapkan langkah-langkah strategis ini, GMNI Tapanuli Utara diharapkan dapat meningkatkan komunikasi dengan publik secara signifikan, membangun hubungan yang lebih baik, serta mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam berbagai kegiatan.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari laporan mini riset berjudul *Penerapan Komunikasi Sektor Publik pada Organisasi Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia Tapanuli Utara* menunjukkan bahwa komunikasi yang efektif dalam organisasi mahasiswa sangat penting untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses pengambilan keputusan publik. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa GMNI Tapanuli Utara telah menerapkan berbagai strategi komunikasi, baik melalui media sosial maupun komunikasi langsung, untuk menyampaikan informasi dan aspirasi masyarakat kepada pemerintah. Namun, masih terdapat tantangan dalam hal keterbukaan informasi, di mana masyarakat cenderung mengandalkan saluran informal untuk mengakses informasi, yang dapat menghambat transparansi dan akuntabilitas publik.

Selain itu, penelitian ini juga menyoroti perlunya pembentukan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) di Kabupaten Tapanuli Utara untuk meningkatkan pelayanan informasi publik. Dengan adanya PPID, diharapkan proses penyampaian informasi dapat dilakukan secara lebih terstruktur dan efisien, sehingga masyarakat dapat lebih mudah mengakses informasi yang dibutuhkan. Secara keseluruhan, penerapan komunikasi sektor publik oleh GMNI Tapanuli Utara berpotensi untuk memperkuat hubungan antara pemerintah dan masyarakat, serta mendorong partisipasi aktif dalam pembangunan daerah. Berdasarkan hasil penelitian mengenai *Penerapan Komunikasi Sektor Publik pada Organisasi Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia Tapanuli Utara*, terdapat beberapa saran yang dapat diimplementasikan untuk meningkatkan efektivitas komunikasi dalam organisasi ini. Pertama, GMNI Tapanuli Utara disarankan untuk mengembangkan dan menerapkan strategi komunikasi yang lebih terstruktur. Ini dapat dilakukan dengan menyusun rencana komunikasi yang mencakup tujuan, audiens, dan saluran yang akan digunakan. Penggunaan media sosial harus dimaksimalkan untuk menjangkau audiens yang lebih luas dan untuk menyampaikan informasi secara real-time, sehingga masyarakat dapat dengan mudah mengakses informasi terkait kegiatan dan kebijakan publik.

Kedua, penting bagi GMNI Tapanuli Utara untuk meningkatkan pelatihan dan kapasitas anggota dalam hal komunikasi publik. Pelatihan ini dapat mencakup keterampilan berbicara di depan umum, penulisan berita, serta penggunaan teknologi informasi dan komunikasi. Dengan meningkatkan kemampuan anggota dalam berkomunikasi, diharapkan mereka dapat menjadi agen perubahan yang

efektif dalam menyampaikan aspirasi masyarakat kepada pemerintah. Selain itu, GMNI juga perlu membangun kemitraan dengan berbagai pihak, seperti pemerintah daerah dan organisasi masyarakat sipil, untuk memperkuat jaringan komunikasi dan kolaborasi dalam mencapai tujuan bersama.

Ucapan Terima Kasih

Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam penyusunan jurnal ini. Pertama, penulis mengucapkan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan bimbingan-Nya selama proses penelitian dan penulisan jurnal ini. Terima kasih Institut Agama Kristen Negeri Tarutung yang telah memberikan izin dan fasilitas yang diperlukan selama penelitian ini berlangsung. Terima kasih kepada keluarga dan teman-teman penulis yang selalu memberikan dukungan moral dan semangat, serta memahami kesibukan saya selama proses ini. Akhir kata, penulis berharap jurnal ini dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik di bidang Pendidikan Penyuluh Agama. Semoga Tuhan senantiasa memberkati setiap usaha dan karya kita.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmira, M., Piza, M. H. D., Febriansyah, R., & Haryati, H. (2023). Penerapan Strategi Komunikasi Organisasi di Lembaga Bidang Pendidikan .
- Fredriksson, M., & Pallas, J. (2018). *Communication in Public Sector Organizations* .
- Hairul Saleh. "Komunikasi Organisasi Kemahasiswaan." [PDF].
- Innovative: Journal Of Social Science Research. "Penggunaan Media Sosial Terhadap Efektivitas Komunikasi Menurut Perspektif Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara." DOI: <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i3.12745>.
- Jones, L. R. (1993). *Public Sector Management: A Strategic Approach*
- Jurnal *Innovative: Journal Of Social Science Research*. "Pola Komunikasi Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia (GMNI)."
- Rakut Sitelu. "Pemanfaatan Media Sosial Instagram pada Akun @dispar.taput Sebagai Promosi Danau Toba di Tapanuli Utara." [PDF].
- Silvani et al., 2021. "Penerimaan Pembaca tentang Pemberitaan Pemakzulan Presiden." [PDF].
- Suryani Sitompul. "GMNI Sumut Kerjasama dengan FE Universitas Sisingamangaraja XII Tapanuli."